

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penambahan Glenium ACE 8595 menyebabkan campuran beton menjadi lebih mudah untuk dikerjakan, ditunjukkan dengan bertambahnya nilai *slump* menjadi 145 mm sampai dengan 180 mm.
2. Persentase optimum pengurangan air dan semen pada kuat tekan beton terdapat pada variasi 7,5% dengan nilai kuat tekan sebesar 53,87 MPa. Terjadi peningkatan 7,29% dari kuat tekan beton rencana.
3. Persentase optimum pengurangan air dan semen pada kuat tarik belah beton terdapat pada variasi 17,5% dengan nilai kuat tarik belah beton sebesar 5,14 MPa. Terjadi peningkatakan 24,34% dari kuat tarik belah beton rencana.
4. Batas maksimum pengurangan air dan semen terdapat pada variasi 17,5% dengan nilai kuat tekan sebesar 50,41 MPa. Artinya, sampai pada variasi 17,5% beton masih mampu mencapai kuat tekan rencana.
5. Glenium ACE 8595 dianggap cocok untuk digunakan untuk konstruksi beton mutu tinggi dengan persentase pengurangan air dan semen yang cukup besar.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan nilai fas yang bervariasi, karena pada penelitian ini nilai fas yang digunakan sama sehingga tidak ada pengaruh penambahan Glenium ACE 8595 terhadap variasi nilai fas.
2. Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan memperhitungkan biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan campuran beton.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan variasi pada hari pengujian beton dan pengujian modulus elastis beton.
4. Kondisi agregat yang kering permukaan pada saat pencampuran sangat perlu diperhatikan agar penelitian lebih terkontrol.
5. Nilai optimum pengurangan air dan semen untuk kuat tekan dan kuat tarik belah beton ditemukan berbeda, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait ini.
6. Pada pengujian Analisis Saringan Agregat Kasar dan Agregat Halus ditambahkan saringan No. 200 dengan besar lubang ayakan 0.075 mm agar hasil lebih baik dan sesuai dengan SNI 03-1968-1990.